



---

Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Konamukan  
Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah

Ira Cahyani<sup>1</sup>, Frahmawati Bumulo<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>, Radia Hafid<sup>4</sup>, Fatmawaty Damiti<sup>5</sup>  
Economic Education Departemen, Universitas Negeri Gorontalo  
[Irakahyani765@gmail.com](mailto:Irakahyani765@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the extent of the influence of village fund allocation on the community welfare in Konamukan Village, Bunobogu Subdistrict, Buol Regency, Central Sulawesi Province. This research employs a quantitative approach with 70 respondents who are residents of Konamukan Village. The data collection sources included observation, distribution of questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique used was simple linear regression. Based on the results of data analysis and discussion, it is shown that Village Fund Allocation has a positive and significant influence on the community welfare in Konamukan Village, Bunobogu Subdistrict, Buol Regency, Central Sulawesi Province. This result indicates that the allocation of village funds can improve community welfare. From these research results, conclusions can be drawn that provide answers to the problems formulated in this research.*

**Keywords:** Village fund Allocation, community welfare

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Konamukan Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif dengan responden sebanyak 70 Orang yang merupakan masyarakat di Desa Konamukan. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut mencakup observasi, pembagian kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Konamukan Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan adanya alokasi dana desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan yang dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat

## **Pendahuluan**

Pemerintah desa sangat berperan aktif karena dianggap sebagai elemen dasar yang secara langsung berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan kebijakan yang dikeluarkan langsung dan dirasakan oleh Masyarakat. Sesuai amanat undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, daerah mempunyai kewenangan membuat kebijakan-kebijakan tentang desa terutama dalam pembeberian pelayanan, peningkatan prakarsa dan pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat. Banyak faktor yang membuat Masyarakat terpuruk dan terpaksa harus hidup dalam standar kualitas hidup yang rendah dan serba kekurangan, akibatnya kemiskinan berlangsung secara sistematis yang sering menimbulkan beragam masalah, baik dari segi Pendidikan, pelayanan Kesehatan maupun ekonomi. Hal ini tampak pada Pembangunan yang mengalami kegagalan Ketika berusaha untuk memberantas kemiskinan yang telah melilit kehidupan Masyarakat pedesaan.

Perkembangan dunia akuntansi sektor publik di Indonesia semakin pesat dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah otonomi daerah serta desentralisasi fiskal yang menitikberatkan pada pemerintah daerah dan pemerintah desa. Dalam era otonomi daerah dan desentralisasi fiskal daerah dituntut untuk meningkatkan daya saing disetiap pemerintah daerah dan desa. Desa adalah bagian wilayah terkecil dari Negara Indonesia yang merupakan tanggung jawab pemerintah Republik Indonesia. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas yuridikasi, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul adat istiadat setempat yang diakui dan bentuk dalam sistem pemerintah nasional dan berada di kota/kabupaten menurut UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Desa. (Rimawan & Aryani, 2019)

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa dalam pasal 78 ayat 1 yang berbunyi: Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, Pembangunan sarana dan prasarana desa, Pembangunan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa, yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. (Selvia & Bengkulu, 2020)

Alokasi Dana Desa (ADD) dimaksudkan untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. Menurut dewi dalam (Facinda Toloy, Usman Moonti, Ardiansyah, Sri Endang Saleh, 2023) bahwa alokasi dana desa adalah sebuah kebijakan di mana pelaksanaan dana desa telah ditentukan melalui kewenangan pemerintah desa dengan berpedoman kepada undang-undang. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan disetiap desa adalah adanya kepastian keuangan untuk pembiayaan. Salah satunya dengan penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD). (Fathony et al., 2019)

Berdasarkan tujuan alokasi dana desa di atas, pemerintah mengharapkan dengan adanya pelaksanaan program alokasi dana desa ini dapat meningkatkan pendapatan

masyarakat. Pembangunan pedesaan selayaknya mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Pemberdayaan masyarakat pedesaan dapat di lihat pula sebagai upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk memberdayakan masyarakat, dan upaya mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif dan kokoh. (Telaumbanua & Ziliwu, 2022)

Pelaksanaan pengaturan desa yang selama ini berlaku dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman, terutama antara lain menyangkut kedudukan masyarakat hukum adat, demokratisasi, keberagaman, partisipasi masyarakat, serta kemajuan dan pemerataan pembangunan sehingga menimbulkan kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya yang dapat mengganggu keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. UU Nomor 6 Tahun 2014 lahir dalam rangka untuk menyempurnakannya. (Widagdo et al., 2016).

Adapun indikator pengelolaan dana desa menurut Permendagri No 133 Tahun 2014 dalam (Facinda Toloy, Usman Moonti, Ardiansyah, Sri Endang Saleh, 2023) adalah:

- a. Transparan, yaitu keterbukaan dalam manajemen pemerintah, lingkungan ekonomi, dan sosial.
- b. Partisipasi, yaitu penerapan pengambilan keputusan yang demokratis serta pengakuan HAM, kebebasan pers dan mengemukakan partisipasi atau aspirasi masyarakat .
- c. Akuntabilitas, yaitu kewajiban melaporkan dan menjawab dari yang dititipi Amanah untuk mempertanggung jawabkan kesuksesan maupun kegagalan kepada penitip amanah sampai yang memberi Amanah puas. Bila belum ada atau tidak mencapai titik puas maka dapat dikenakan sanksi.

Penduduk Desa Konamukan Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah pada umumnya bermata pencarian petani (sawah dan jagung), karena desa ini mempunyai sawah dan kebun-kebun yang sangat luas. Jadi, kesejahteraan penduduk desa koamukan, kecamatan bunobogu, kabupaten buol, provinsi Sulawesi Tengah ini tergantung pada penghasilan (sawah dan jagung).

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya. (Sodiq, 2016)

Menurut Arindhawati & Utami, (2020) Kesejahteraan adalah suatu kondisi masyarakat dimana kebutuhan dasarnya terpenuhi seperti kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, Pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan uang bersih, aman dan nyaman. Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat akan dinilai dnegan menggunakan indikator peningkatan pendapatan masyarakat dan pemenuhan kebutuhan kehidupan. Berikut adalah indikator tentang kesejahteraan masyarakat :

1. Peningkatan Pendapatan Masyarakat.
2. Peningkayan Taraf Hidup Masyarakat.
3. Terpenuhinya Kebutuhan Dasar

Salah satu unsur kesejahteraan petani adalah kemampuan daya beli dari pendapatan petani untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran rumah tangga petani. Peningkatan kesejahteraan dapat diukur dari peningkatan daya beli pendapatan untuk memenuhi

pengeluarannya tersebut. Semakin tinggi daya beli pendapatan petani terhadap kebutuhan konsumsi maka semakin tinggi nilai tukar petani dan berarti secara relatif lebih sejahtera. Nilai tukar petani berkaitan dengan kekuatan relatif daya beli komoditas hasil pertanian yang dihasilkan/dijual petani dengan barang dan jasa yang dibeli/dikonsumsi petani. (Rachmat, 2013)

Kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam paradigma pembangunan ekonomi, pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat diakibatkan oleh keberhasilan pembangunan ekonomi yang tanpa disertai peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Sefnat Aristarkus Tang, 2022)

Adapun pengertian kesejahteraan menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1 tentang kesejahteraan yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial dan keamanan dan keselamatan hidup. Kesejahteraan telah termasuk kemakmuran hidup, yaitu keadaan yang menunjukkan keadaan orang hidup aman dan tenteram serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. (Luju et al., 2020)

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang menganalisis adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana dalam penelitian ini variabel (X) Alokasi Dana Desa Sedangkan Untuk Variabel (Y) Kesejahteraan Masyarakat.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini memberikan gambaran tentang kondisi variabel alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat. Respon responden akan diklasifikasikan kedalam tiga kategori untuk mengukur variabel yaitu tinggi, menengah, dan rendah dilakukan dengan mengacu pada skala berikut:

**Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif**

No	Rata-Rata Skor	Presentase Skor	Kriteria
1	1 – 1,99	20,00% - 40,00%	Rendah
2	2 – 2,99	40,01% - 60,00%	Sedang
3	3 – 3,99	60,01% - 80,00%	Cukup Tinggi
4	4 – 4,99	80,01% - 100%	Tinggi

*Sumber : Kuncoro (2017)*

## Uji Instrumen Penelitian

### Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product-Moment untuk menguji validitas instrument dengan bantuan *software* SPSS for Windows versi 20.0. Uji coba dilakukan pada 15 responden. Validitas suatu pernyataan dianalisis dengan menghitung korelasi Item-Total menunjukkan bahwa hasil dianggap valid jika nilai  $r$  hitung bernilai positif dan melebihi nilai  $r$  tabel. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel atau bernilai negatif, maka instrumen atau pertanyaan dianggap tidak valid. Pada sampel dengan  $n = 15$ , nilai  $r$ -tabel adalah 0,412. Butir pertanyaan dianggap valid bila nilai  $r$ -hitungnya lebih besar dari 0,412.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen**

No	Hasil Uji Validitas		r-tabel	Keterangan
	X	Y		
1	0.569	0.549	0,412	Valid
2	0.696	0.654		Valid
3	0.588	0.619		Valid
4	0.614	0.554		Valid
5	0.585	0.676		Valid
6	0.663	0.681		Valid
7	0.644	0.551		Valid
8	0.698	0.554		Valid
9	0.557	0.555		Valid
10	0.575	0.636		Valid
11	0.568	0.616		Valid
12	0.568	0.704		Valid
13	0.532	0.512		Valid
14	0.595	0.634		Valid
15	0.66	0.535		Valid
16	0.594	0.542		Valid
17	0.521	0.761		Valid
18	0.625	0.800		Valid
19	0.502	0.824		Valid
20	0.627	0.854		Valid

*Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024.*

Hasil uji *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner menunjukkan bahwa, baik variabel A maupun B, memiliki nilai korelasi yang melebihi 0,412. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah benar.

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metrik yang menilai keandalan atau kepercayaan suatu instrumen pengukuran. Jika instrumen tersebut melakukan pengukuran dua kali untuk fenomena yang serupa dan hasil pengukurannya relatif konsisten, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Didapatkan koefisien realibilitas Berdasarkan nilai Alpha Cronbach yang dihasilkan dari SPSS 20.0, dapat disimpulkan apakah instrumen tersebut memiliki tingkat keandalan yang cukup. Jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,6, instrumen dianggap tidak reliabel, dan sebaliknya jika nilainya  $\leq 0,6$ , instrumen dianggap reliabel. Detail hasil reliabilitas instrumen tersedia dalam lampiran, sementara ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen ditampilkan dalam Tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 5 Hasil Uji Realibilitas Instrumen**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r tabel	Kriteria
Alokasi Dana Desa	0,923	0,6	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,874		

*Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024.*

Berdasarkan uji Cronbach's Alpha, nilai korelasi antar pernyataan dalam kuesioner variabel ditemukan lebih besar dari 0,6. Temuan ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang baik.

## Uji Normalitas

Sebelum menganalisis regresi, salah satu hal penting yang harus dipastikan adalah keberadaan normalitas data atau distribusi data yang memadai untuk variabel tergantung. Uji normalitas adalah uji pertama yang harus dilakukan, dan jika data tidak memiliki distribusi normal, maka analisis tidak bisa diteruskan karena tidak memenuhi syarat uji normalitas. Dalam penelitian ini, kesejahteraan masyarakat merupakan variabel terkendali. Oleh karena itu residu harus memiliki distribusi normal agar memenuhi persyaratan analisis regresi. Untuk memastikan distribusi normal data, penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 20.0.

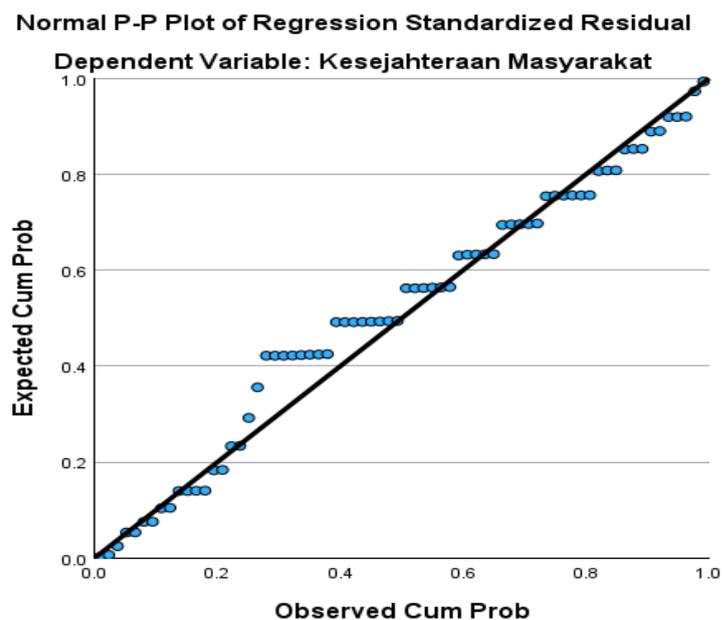
**Tabel 6 Uji Normalitas Variabel Independen**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
Test Statistic	0,102
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

*Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024.*

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 4.6 menunjukkan nilai Asymp sebesar. Sig. untuk persamaan regresi kesejahteraan masyarakat sebesar 0,102, menunjukkan signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Analisis residu pada persamaan kesejahteraan masyarakat menghasilkan distribusi normal. Temuan ini menunjukkan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi normalitas, yang merupakan prasyarat dalam penggunaan teknik regresi. Dengan tidak adanya pelanggaran tersebut, penggunaan regresi sebagai metode analisis statistik menjadi sah.

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Dengan P-P Plot**



*Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024*

### Hasil Analisis Regresi

Setelah memastikan bahwa data memenuhi syarat normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi untuk menguji hubungan antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana.

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.420	5.126		8.471	<.001
	Alokasi Dana Desa	.502	.060	.710	8.311	<.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

*Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024*

Hasil regresi menunjukkan persamaan model  $Y = 43,420 + 0,502$ . Setiap peningkatan dalam variabel alokasi dana desa diprediksikan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,502. Nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan adanya pengaruh positif alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

### Pengujian Hipotesis

Dengan rampungnya estimasi model, penelitian ini beralih ke pengujian berikutnya, yakni menilai signifikansi pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Berikut disajikan tahapan-tahapan pengujian yang akan dilakukan:

**Tabel 8 Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.420	5.126		8.471	<.001
	Alokasi Dana Desa	.502	.060	.710	8.311	<.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data Primer Yang diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel alokasi dana desa adalah 8.311. Untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, nilai t-tabel dihitung dengan tingkat signifikansi statistik 5%. Nilai t-tabel yang diperoleh adalah 1,667. Perbandingan menunjukkan bahwa nilai t-hitung (8,311) lebih besar daripada nilai t-tabel (1,667). Hal ini mengantarkan pada penolakan  $H_0$ , yang mengisaratkan adanya pengaruh yang signifikan antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa alokasi dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, langkah berikutnya adalah untuk mengevaluasi seberapa besar dampak tersebut. Nilai koefisien determinasi dianalisis untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai ini berkisar antara 0% hingga 100%, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan proporsi penjelasan yang lebih besar. Berikut tingkat kecocokan antara variabel dalam model regresi alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat berikut ini:

**Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 <sup>a</sup>	.504	.497	2.821

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

*Sumber: Data Primer Diatas Yang Diolah, 2024*

Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,504, yang mengindikasikan bahwa 50,4% variasi kesejahteraan masyarakat dijelaskan oleh alokasi dana desa yang dilakukan. Hal ini menandakan hubungan positif antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, di mana semakin baik pengalokasian dana desa, semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat. 49,6% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Pembahasan temuan penelitian diadaptasi sesuai dengan isu dan objektif studi dengan menggunakan model analisis dampak langsung (*direct effect*). Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menguji dua hipotesis: hipotesis penelitian yang memprediksi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti benar, dan penjelasan lebih rinci mengenai dampak variabel bebas terhadap variabel terikat akan dipaparkan sesuai dengan hipotesis yang diajukan. model analisis regresi yang dibangun berdasarkan teori yang relevan digunakan untuk menguji hipotesis tersebut. Pembahasan berikut akan menjelaskan secara detail proses pengujian hipotesis dan hasilnya.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Konamukan Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Temuan ini mengindikasikan bahwa alokasi dana desa memiliki pengaruh yang substansial terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain semakin bagus pengalokasian dana desa, akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Konamukan Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan efektifnya pengelolaan dan penggunaan dana desa, potensi untuk mengurangi tingkat kemiskinan di desa-desa menjadi

lebih besar. Melalui bantuan langsung tunai kepada keluarga miskin, yang dimaksud dengan BLT disini adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (conditional cash transfer) maupun tak bersyarat (unconditional cash transfer) untuk masyarakat miskin atau dengan menciptakan kesempatan ekonomi baru, dana desa dapat membantu meningkatkan taraf hidup secara signifikan. Berdasarkan temuan penelitian, hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh positif alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Konamukan Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah” dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Vivi dan Triana (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Asnawi (2023) dalam hasil penelitiannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

### **Kesimpulan**

Disimpulkan dari pembahasan dan analisis menyeluruh, alokasi dana desa berpengaruh atau berdampak positif dan signifikan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Konamukan Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,504 yang mengindikasikan bahwa 50,4% variasi kesejahteraan masyarakat dijelaskan oleh alokasi dana desa yang dilakukan sedangkan 49,6% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

Nilai ini juga mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai alokasi dana desa, maka akan semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat pengaruh positif alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Konamukan Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah”, dinyatakan diterima.

### **Saran**

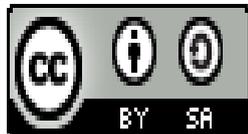
Sesuai dengan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran berikut perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Pihak pemerintah desa agar membuat program pelatihan keterampilan untuk mempersiapkan penduduk desa menghadapi tantangan ekonomi modern dan memungkinkan masyarakat untuk terlibat dalam sektor ekonomi yang berbeda.
2. Pihak pemerintah desa memprioritaskan pembangunan dan perbaikan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, saluran irigasi, dan sanitasi. Infrastruktur yang baik akan meningkatkan aksesibilitas, mobilitas, dan kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan.
3. Bagi instansi (Pemerintah), harus memberikan dorongan dan semangat kepada masyarakat pedesaan agar memiliki motivasi dalam mengembangkan potensi daerah masing-masing. Pemerintah dapat melakukannya dengan mengadakan sosialisasi secara langsung agar tercapai keberhasilan pemberdayaan dalam melalui kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi masyarakat.
4. Bagi masyarakat yang ada di Desa Konamukan Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah maupun masyarakat yang berada diluar, harus meningkatkan prinsipnya mengembangkan desa agar ekonomi rumah tangga juga dapat meningkat dan mendapatkan kesempatan kerja.
5. Untuk penelitian selanjutnya bisa memperdalam lagi penelitian ini. Peneliti menyarankan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, agar hasil lebih maksimal dan lebih luas.

### Daftar Pustaka

- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 43–55. <https://doi.org/10.18196/rab.040152>
- Facinda Toloy, Usman Moonti, Ardiansyah, Sri Endang Saleh, Sudirman. (2023). *JOTE Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 537-542 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019*. 5(1), 537–542.
- Fathony, A. A., Iqbal, M., Sopian, A., Ekonomi, F., Studi, P., Universitas, A., Bandung, B., Desa, P., Dusun, K., & Masyarakat, P. (2019). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 41. 10, 41–57.
- Luju, E., Wisang, I. V., Wulandari, C. A., & Poin, E. A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten .... *Jurnal Projemen*, 7(1), 37–55. <http://projemen.nusanipa.ac.id/index.php/projemen/article/view/6%0Ahttp://projemen.nusanipa.ac.id/index.php/projemen/article/view/6/5>
- Rachmat, M. (2013). NILAI TUKAR PETANI: KONSEP, PENGUKURAN DAN RELEVANSINYA SEBAGAI INDIKATOR KESEJAHTERAAN PETANI Farmers' Terms

- of Trade: The Concept, Estimation, and Relevance for Farmers' Welfare Indicators. *Jurnal Agro Ekonomi*, 31(2), 113.
- Rimawan, M., & Aryani, F. (2019). *PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI , INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA SERTA*. 9(3), 287–295.
- Sefnat Aristarkus Tang, A. a. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 390.
- Selvia, E., & Bengkulu, U. M. (2020). 3 1 , 2 & 3. 4(3), 248–261.
- Sodiq, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380–405. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). *Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. 1(1), 108–123.
- Widagdo, A. K., Widodo, A., & Ismail, M. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i2.336>



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.